

**Syarh Hadits: “DUA NIKMAT YANG KEBANYAKAN MANUSIA DIRUGIKAN PADANYA”**

*Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz rahimahullah*

Seorang penanya mengharapkan dari yang mulia, penjelasan perkataan ini : (Dua nikmat yang kebanyakan kebanyakan manusia dirugikan padanya, kesehatan dan waktu luang). Ia megatakan: Saya meyakini kalau ini hadits?

**Jawaban Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz rahimahullah :**

Naam ini adalah hadits yang sahih. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: (Dua nikmat yang kebanyakan manusia dirugikan padanya, adalah kesehatan dan waktu luang.) Yakni kebanyakan manusia menyia-nyiakan kesehatannya dan waktu luangnya tanpa faedah. Memiliki kesehatan tubuh, keselamatan badannya dan dia punya waktu luang, akan tetapi dia tidak memakainya untuk perkara yang bermanfaat dan perkara yang bisa mendekatkan diri kepada Allah, atau untuk perkara yang bermanfaat di dunia, maka orang ini telah dirugikan dalam kedua nikmat ini.

Sesungguhnya sepantasnya bagi seorang mukmin untuk menggunakan nikmat ini untuk perkara yang mendatangkan keridhaan Allah. untuk perkara yang bermanfaat baginya seperti berdagang, dan macam-macam usaha yang halal, memperbanyak puasa, shalat, berdzikir, amalan ketaatan, menjenguk orang sakit, amar makruf nahi mungkar, berdakwah di jalan Allah Azza wa Jalla dan selainnya dari amalan-amalan yang kebaikan.

Maka seorang mukmin mesti menggunakan keduanya untuk perkara yang Allah ridhai, yang bermanfaat bagi dunianya berupa kehalalan. Maka jika dia meninggalkan kedua nikmat itu, tidak menggunakannya untuk perkara yang bermanfaat baginya maka berarti dia telah merugi. kerugian ini terkadang berupa keharaman, terkadang tidak memudharatkan. Maka jika ia tidak memakainya untuk bermaksiat kepada Allah dan menunaikan kewajiban, maka kerugian ini tidak memudharatkannya.

Adapun jika kesehatannya dimanfaatkan untuk bermaksiat kepada Allah, maka hal itu akan memudharatkannya. Atau waktu luangnya dimanfaatkan dalam bermaksiat kepada Allah, maka hal itu akan memudharatkannya. Adapun jika tidak demikian, tidak dipakai untuk bermaksiat kepada Allah, akan tetapi tidak memperbanyak amalan kebaikan yang sunnah.

## DUA NIKMAT YANG KEBANYAKAN MANUSIA DIRUGIKAN PADANYA

Dia tidak menggunakan kesehatan dan waktu luangnya untuk perkara yang bermanfaat bagi dunianya, akan tetapi dia memiliki pendapatan yang menopang hidupnya dan keluarganya dan dia tidak diharuskan bekerja dan yang semisalnya, maka hal itu tidak memudharatkannya, akan tetapi ini termasuk satu jenis kerugian. Kalau seandainya dia menggunakan kesehatannya untuk perkara yang bermanfaat baginya, seperti dzikir, ketaatan dan amalan-amalan ketaatan lainnya yang disyariatkan dan juga usaha-usaha bisnis yang halal dan baik, lalu dia bersedekah dan berbuat ihsan dengannya tentunya ini lebih baik baginya.

Semoga Allah membalas dirimu dengan kebaikan.

Sumber: <http://www.binbaz.org.sa/node/11378>

\* Alih bahasa: Ustadz Abu Hafis Umar al Atsary hafizhahullah

\*\*\*\*\*

شرح حديث نعمتان مغبون فيهما

ترجو من سماحتكم شرح هذا القول: (نعمتان مغبون فيهما كثير من الناس: الصحة والفراغ) وتقول: أعتقد أن هذا حديث؟

نعم، هذا حديث صحيح يقول النبي -صلى الله عليه وسلم-: (نعمتان مغبون فيهما كثير من الناس الصحة، والفراغ)، يعني كثير من الناس تضع صحته، وفراغه بغير فائدة، صحيح الجسم معافى في بدنه، وعنده فراغ، ولكن لا يستعمل ذلك فيما ينفعه، وفيما يقربه من الله، وفيما ينفعه في الدنيا، فهذا مغبون في هاتين النعمتين، وإنما ينبغي للمؤمن أن يستغل هذه النعمة فيما يرضي الله، وفيما ينفعه كالتجارة، وأنواع الكسب الحلال، والاستكثار من الصوم والصلاة، والذكر والطاعات، وعيادة المرضى، والأمر بالمعروف والنهي عن المنكر، والدعوة إلى الله -عز وجل- إلى غير هذا من وجوه الخير، فالمؤمن يشغلها بما يرضي الله، وبما ينفعه في دنياه من الحلال، فإذا ترك هاتين النعمتين، لم يستعملها فيما ينفعه فقد غبن، وهذا الغبن قد يكون محرماً، وقد يكون لا يضره، فإذا لم يستعملها في معاصي الله، وأدى الواجب، لم يضره هذا الغبن، أما إذا كانت الصحة مستعملة في معاصي الله؛ ضره ذلك، أو الفراغ مستعمل في معاصي الله ضره ذلك، أما إذا كان، لا، لم يستعمل ذلك في معاصي الله، ولكن لم يستكثر في الحسنات المستحبة، ولم يستعمل هذا الفراغ والصحة فيما ينفعه في دنياه، ولكنه عنده ما يقوم بحاله و يقوم بحال عائلته وليس مضطراً إلى الكسب ونحو ذلك، فإن ذلك لا يضره ولكنه نوع من الغبن، لو استعمل الصحة فيما ينفعه، من الذكر والطاعة، وأنواع الطاعات المشروعة، وفي المكاسب الحلال الطيبة يتصدق منها، ويحسن لكان خيراً له. جزاكم الله خيراً

## Related Posts

### [Perkara yang Bermanfaat Bagi Seorang yang Telah Mati](#)

PERKARA YANG BERMANFAAT BAGI SEORANG YANG TELAH MATI Ditulis oleh: Al-Ustadz Abu Abdillah Abdurrahman Mubarak hafizhahullah Kematian adalah satu perkara yang pasti akan menjemput manusia. Tak seorang...

### [TIDAK ADA MANUSIA YANG SEMPURNA](#)

TIDAK ADA MANUSIA YANG SEMPURNA Al-Kisai rahimahullah berkata: Saya shalat mengimami Harun ar-Rasyid. Lalu bacaanku membuatku takjub sehingga saya terjatuh pada sebuah kesalahan yang seorang...

### [Kebanyakan Manusia Lupa Tujuan Mereka Diciptakan](#)

KEBANYAKAN MANUSIA LUPA TUJUAN MEREKA DICIPTAKAN Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah Sesungguhnya setiap kali manusia semakin mewah kehidupannya dan semakin gelamor, maka akan terbuka...

### [HAL-HAL YANG MEMBANTU SEORANG HAMBAN UNTUK MEMAAFKAN SAUDARANYA](#)

HAL-HAL YANG MEMBANTU SEORANG HAMBAN UNTUK MEMAAFKAN SAUDARANYA Ibnul Qayyim rahimahullah berkata di dalam Madarijus Salikin cetakan Darul Ihya'it Turatsil Araby jilid 2 hal 242-246:...

### [SIKAP SEORANG SALAFY MENGHADAPI PERSELISIHAN](#)

SIKAP SEORANG SALAFY MENGHADAPI PERSELISIHAN Asy-Syaikh Ubaid Al-Jabiry hafizhahullah Pertanyaan: Semoga Allah berbuat baik kepada Anda, penanya mengatakan: "Bagaimana pendapat Anda terhadap perselisihan yang terjadi..."